

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan bermakna antara pendidikan perawat dengan kinerja perawat dengan ρ Value yaitu 0.001.
2. Tidak terdapat hubungan bermakna antara pelatihan kerja dengan kinerja perawat dengan ρ Value yaitu 0.982.
3. Tidak terdapat hubungan bermakna antara motivasi kerja dengan kinerja perawat dengan ρ Value yaitu 0.576.
4. Tidak terdapat hubungan bermakna antara disiplin kerja dengan kinerja perawat dengan P Value yaitu 0.827.
5. Tidak terdapat hubungan bermakna antara fasilitas kerja dengan kinerja perawat dengan ρ Value yaitu 0.064.
6. Tidak terdapat hubungan bermakna antara kepemimpinan dengan kinerja perawat dengan ρ Value yaitu 0.758.

5.2 Saran

1. Bagi Perawat

Sebaiknya sebagai seorang insan yang bergelut dalam profesi yang mulia, perawat senantiasa melayani dengan setulus hati namun tetap mempertahankan profesionalitas.

2. Bagi Instansi terkait

Sebaiknya pihak Rumah Sakit terkait lebih memperhatikan segala kebutuhan perawat terutama dalam menciptakan iklim kerja yang baik agar dapat tercapai kinerja yang baik dan maksimal demi kualitas pelayanan kesehatan yang prima.

3. Bagi Pemerintah setempat

Sebagai pihak yang bertanggungjawab bagi kemaslahatan umat manusia, maka sebaiknya pemerintah sedikit meluangkan waktu dan kesempatan untuk lebih memperhatikan keperluan serta mengadakan solusi terbaik untuk instansi pelayanan kesehatan sebagai salah satu sarana pelayanan yang setia memberikan pelayanan terbaik bagi kebutuhan masyarakat.